

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Peneliti menyadari bahwa masih harus memiliki waktu yang panjang untuk dapat membuat simpulan yang sempurna. Simpulan yang tersusun dalam skripsi ini hanyalah merupakan sebagian kecil dari sebuah simpulan yang utuh untuk dapat menghasilkan penelitian yang akurat. Beberapa simpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menulis narasi merupakan hasil dari kegiatan refleksi yang dilakukan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, perencanaan dilakukan setelah melalui proses refleksi, pada data hasil observasi awal yang melalui langkah-langkah sebagai berikut : a) melaksanakan diskusi dengan mitra peneliti, b) menyusun rencana pembelajaran, c) mempersiapkan rangkaian gambar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran menulis narasi, d) menyusun Lembar Kerja Siswa yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran, e) menyusun alat observasi yang digunakan untuk mengamati guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada refleksi siklus I diperoleh data bahwa kemampuan menulis narasi siswa dalam penggunaan ejaan masih kurang efektif sehingga pada perencanaan siklus II, peneliti melakukan penekanan pada penggunaan ejaan yang baik dan benar pada karangan. Selanjutnya dalam

merencanakan siklus III, peneliti menemukan hasil dari refleksi siklus II berupa masih rendahnya pemahaman siswa dalam menggunakan kata sambung dan kurangnya motivasi yang diberikan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi sehingga diperlukan penelitian siklus III. Kegiatan tersebut dirancang sesuai dengan KTSP, dan di implementasikan kondisional.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi melalui media gambar seri dilaksanakan dalam tiga siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelum penelitian dan penemuan-penemuan pada setiap siklus. Selama proses pembelajaran, peneliti bersama mitra peneliti melakukan observasi terhadap keaktifan siswa di kelas dan melaksanakan refleksi setelah proses pembelajaran berakhir. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis narasi melalui media gambar seri pada siswa dilaksanakan dengan langkah-langkah: a). Siswa mengurutkan gambar seri yang disediakan b) siswa membuat kalimat dan mengembangkan kalimat tersebut menjadi sebuah karangan narasi, c). setelah siswa selesai menulis narasi, guru memilih beberapa orang siswa untuk membacakannya hasil karangannya di depan kelas. Dalam setiap siklus peneliti menggunakan tema yang berbeda. Pada siklus I menggunakan tema kegiatan sehari-hari. Pada siklus II menggunakan tema rekreasi, dan pada siklus III menggunakan tema gemar menabung.
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada setiap siklus pembelajaran, diketahui bahwa hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi pada umumnya

meningkat. Terlihat dari skor dan nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Dengan hasil rata-rata yang diperoleh dari siklus ke-1 yaitu 59,9, dengan siswa yang memenuhi nilai KKM berjumlah 17 orang (53%) dan jumlah siswa yang belum memenuhi nilai KKM berjumlah 15 orang (47%), meningkat pada siklus ke-2 dengan rata-rata 68,9, siswa yang memenuhi nilai KKM berjumlah 24 orang (75%) dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM 8 orang (25%). Pada siklus ke-3 nilai rata-rata menjadi 77,3, seluruh siswa memenuhi nilai KKM (100%). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh peningkatan sebesar (19,3%). Hal ini menunjukkan PTK dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan prinsip PTK.

## **B. Rekomendasi**

Sehubungan dengan penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Maka beberapa rekomendasi atau saran agar penelitian ini menjadi sempurna, adalah:

### **1. Untuk Rekan Sejawat (Guru)**

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini dapat dituangkan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis narasi, dengan catatan:

- a. Harus mampu membuat rencana pembelajaran yang sistematis yang mengintegrasikan seluruh komponen-komponen dan unsur-unsur bahasa.

- b. Guru dapat memilih media dan metode belajar yang tepat untuk membantu mengembangkan kemampuan berbahasa dan khususnya kemampuan menulis karangan narasi.
  - c. Semua siswa tergolong cerdas. Guru memiliki tanggung jawab untuk dapat mengelola kecerdasan siswanya. Interaksi yang dilakukan guru haruslah merata. Semua siswa layak untuk mendapatkan perhatian dari guru agar dapat mengembangkan kecerdasannya.
2. Bagi Peneliti Lebih Lanjut.

Penelitian ini harus menjadi penelitian yang berkesinambungan dan terus berlanjut. Peneliti memiliki keyakinan bahwa kegemaran menulis harus dimulai secara alami dan menyenangkan dari mulai sejak dini. Penelitian ini telah membuktikan bahwa siswa sangat menyenangi dan merespon positif terhadap kegiatan menulis narasi

Peneliti mengharapkan ada beberapa peneliti yang lebih serius memperdalam melakukan penelitian model pembelajaran bahasa dengan menggunakan media gambar seri ini dalam ruang lingkup yang lebih luas sehingga guru lebih mengenal berbagai inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.